

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bermain merupakan kegiatan yang wajib bagi anak usia dini, sehingga anak usia tersebut masih membutuhkan stimulus yang tepat. Anak usia dini harus diberikan stimulus yang baik. Selain itu, anak juga diberi kesempatan untuk bermain. Sebab, dunia anak adalah dunia bermain. Agar anak lebih terarah dan terbimbing dalam kegiatannya perlu adanya pengawasan orang tua ataupun guru untuk mengarahkan mereka. (<https://edukasi.kompas.com/read/2020/11/10/090328871/berikut-tujuan-dan-manfaat-bermain-bagi-anak-usia-dini>, diakses pada tanggal 07 Maret 2024 pukul 05.30 WIB).

Artinya penting mendidik anak sejak usia dini dilandasi dengan kesadaran bahwa masa kanak-kanak adalah masa keemasan (*the golden age*), karena dalam rentang usia dari 0 sampai 5 tahun, perkembangan fisik, motorik dan berbahasa atau linguistik seorang anak akan tumbuh dengan pesat. Selain itu anak pada usia 2 sampai 6 tahun dipenuhi dengan senang bermain. Konsep bermain sambil belajar serta belajar sambil bermain pada anak usia dini merupakan pondasi yang mengarahkan anak pada pengembangan kemampuan yang lebih beragam, sehingga dikemudian hari anak bisa berdiri kokoh dan menjadi sosok manusia yang berkualitas. Kehadiran kelompok bermain (KB) sebagai wadah dari pendidikan untuk anak usia dini sangat berperan untuk mewujudkan pendidikan yang terarah.

Kelompok Bermain merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2 sampai dengan 6 tahun dengan prioritas usia 3 dan 4 tahun, yang bertujuan untuk membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak pada usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya (Anisa, dkk, 2022). Kelompok bermain (KB) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletak dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap perilaku dan agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Potensi kemampuan anak usia dini yang harus dikembangkan meliputi beberapa aspek, yaitu aspek motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, dan moral. Aspek bahasa memegang peranan penting dan utama karena dengan bahasa anak dapat melakukan komunikasi dengan orang lain. Bahasa untuk anak usia dini sudah dikenalkan sejak mereka lahir, bahasa yang digunakan anak yaitu isyarat dengan cara menangis, namun dengan seiring bertambahnya usia anak, anak akan semakin banyak menggunakan bahasa yang mereka dapati dari sekeliling atau lingkungannya (Tajiah dan Asri, 2022). Kemampuan berbahasa merupakan salah satu perkembangan anak usia dini yang melibatkan

kemampuan otak anak, kemampuan tersebut harus dirangsang dengan berbagai kegiatan yang dapat membantu anak mengekspresikan dirinya.

Kemampuan bahasa anak di KB Kartini Kutabima Cimanggu pada saat peneliti melaksanakan pengamatan awal belum sepenuhnya baik. Terlihat dari beberapa anak masih belum bisa untuk merangkai beberapa kata menjadi kalimat. Anak hanya menjawab pertanyaan dari guru dengan menjawab iya dan tidak atau bahkan hanya anggukan saja. Kelompok A dengan jumlah 11 anak hanya ada 1 anak yang mampu menggunakan bahasa dengan baik. sedangkan yang 9 anak belum bisa menjawab pertanyaan guru, hanya menjawab dengan gelengan kepala. Tentu hal ini menjadikan pekerjaan yang tidak mudah untuk guru. Selain permasalahan tersebut peneliti juga menemukan permasalahan lain di dalam kelas saat pembelajaran. Banyak anak yang hanya mendengarkan penjelasan guru dengan diam, tetapi juga ada beberapa anak yang berlarian di dalam kelas. Guru hanya membacakan cerita dalam buku untuk dapat merangsang kemampuan bahasa anak. Kelas kadang tenang tetapi sebentar lagi gaduh dan banyak yang berlarian. Anak tidak antusias mengikuti pelajaran dari guru. Mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba untuk memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang dapat menarik anak sesuai dengan perkembangannya.

Metode pembelajaran yang banyak disukai oleh anak usia 4-5 tahun yaitu dengan bernyanyi. Metode bernyanyi sangat disukai oleh anak karena dengan bernyanyi mereka dapat mengekspresikan dirinya, lalu juga dengan bernyanyi mereka dapat melatih peningkatan kosakata dan meningkatkan memori otak

anak. Karena bernyanyi terdapat dari kata dan kalimat yang harus diucapkan, tentu saja ini akan memudahkan anak untuk mengembangkan bahasanya melalui bernyanyi. Metode bernyanyi mampu membantu anak untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses berpikirnya. Mengoptimalkan upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode bernyanyi pada anak usia 4-5 tahun, penyampaian metode tersebut dibantu dengan media tambahan yaitu menggunakan kartu bergambar. Kartu bergambar merupakan kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Kartu bergambar berfungsi sebagai stimulasi atau rangsangan munculnya ide, pikiran, maupun gagasan baru sehingga apa yang disampaikan memiliki kualitas yang baik, memiliki tujuan yang relevan, sederhana, dan menarik

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dea, Setyawan dan Asmiati (2020) tentang upaya meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun melalui metode bernyanyi menggunakan media kartu bergambar menyatakan bahwa kemampuan bahasa dapat meningkat melalui metode bernyanyi menggunakan media kartu bergambar pada anak usia 4-5 tahun di Raudlatul Athfal Al-Furqon Totokaton Punggur. Penelitian lain dari Angraini, Risnita dan Fridiyanto (2023) tentang melalui kegiatan bermain dan bernyanyi dapat mengembangkan bahasa untuk anak 5-6 tahun. Menyatakan bahwa melalui penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan kemampuan bahasa anak dapat meningkat melalui kegiatan bermain dan bernyanyi.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemui oleh peneliti pada saat pengamatan awal dan beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk

dapat meneliti lebih mendalam dan mencoba memberikan solusi untuk perbaikan pembelajaran melalui penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Menggunakan Media Kartu Bergambar di Kelompok B KB Kartini Kutabima Cimanggu. Besar harapan dengan keberhasilan penelitian dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak menjadi lebih baik lagi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Pembelajaran di kelompok B KB Kartini Kutabima Cimanggu belum maksimal dilaksanakan.
2. Pembelajaran hanya satu arah, yaitu hanya guru yang aktif dalam pembelajaran.
3. Pemilihan metode dan media yang digunakan oleh guru kurang sesuai.
4. Kemampuan bahasa anak di kelompok B KB Kartini Kutabima Cimanggu masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Mengatasi perluasan dan untuk efektifitas penelitian sehingga tidak semua permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran akan dibahas tetapi dalam penelitian hanya akan dibatasi dalam permasalahan peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini melalui metode bernyanyi menggunakan media kartu bergambar di kelompok B KB Kartini Kutabima Cimanggu.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah apakah dengan metode bernyanyi menggunakan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di kelompok B KB Kartini Kutabima Cimanggu ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini melalui metode bernyanyi menggunakan media kartu bergambar di kelompok B KB Kartini Kutabima Cimanggu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya wawasan ilmu dan wawasan dalam bidang pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bernyanyi dan penggunaan media kartu bergambar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan masukan kepada guru tentang peningkatan kemampuan bahasa anak usia dini melalui metode bernyanyi menggunakan media kartu bergambar.

b. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti selanjutnya peneliti ini sebagai acuan penelitian lain untuk meneliti hal yang sama dan yang belum terungkap dalam penelitian ini

